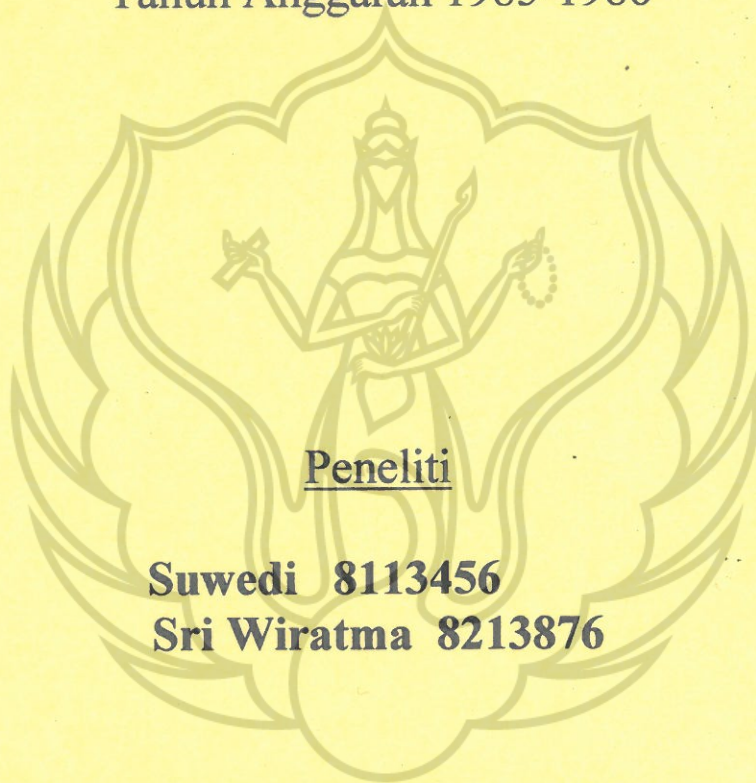


**SEJARAH PERKEMBANGAN JURUSAN KRIYA
DI FAKULTAS SENI RUPA DAN DISAIN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
TAHUN 1956-1985**

Riset Institusional
Tahun Anggaran 1985-1986



Peneliti

Suwedi 8113456

Sri Wiratma 8213876

**JURUSAN KRIYA
FAKILTAS SENI RUPA DAN DISAIN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**



PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA	
Inv.	95 / FSRD / Hid 11989
Klas	KK1 738.1 suw j.
Terima	

2A
B

**SEJARAH PERKEMBANGAN JURUSAN KRIYA
DI FAKULTAS SENI RUPA DAN DISAIN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYA-
KARTA TAHUN 1950 - 1985**

**Riset Institusional Tahun Anggaran
1985 - 1986**



UPT PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA	
INV.	
KLAS	
TEMP.	

Peneliti

Suwedi

8113456

Sri wiratma

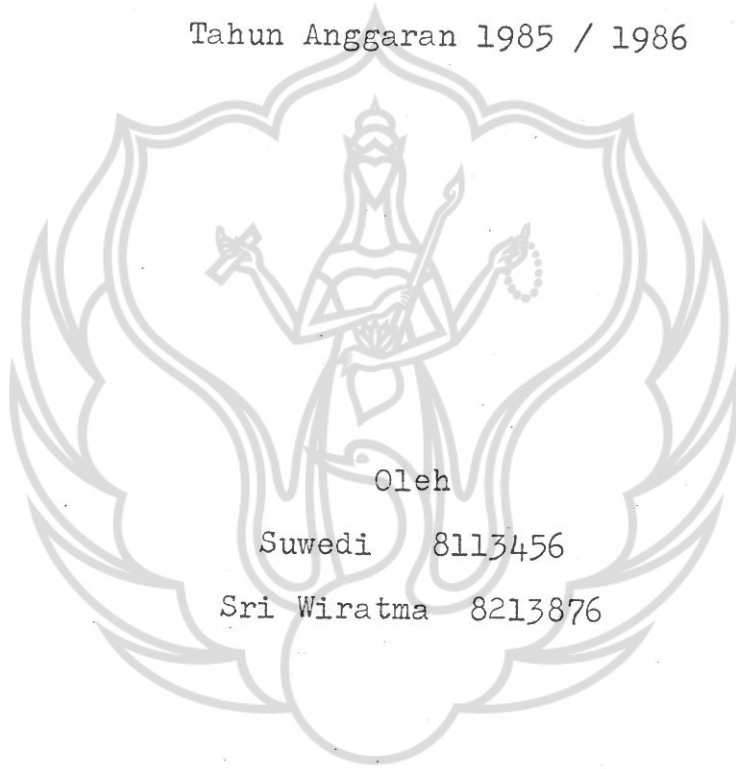
8213876



**JURUSAN KRIYA
FAKULTAS SENI RUPA DAN DISAIN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

SEJARAH PERKEMBANGAN JURUSAN KRIYA
DI FAKULTAS SENI RUPA DAN DISAIN
INSTITUT SENI INDONESIA
YOGYAKARTA TAHUN
1950-1985

Riset Institusional
Tahun Anggaran 1985 / 1986



Oleh
Suwedi 8113456
Sri Wiratma 8213876

JURUSAN KRIYA
FAKULTAS SENI RUPA DAN DISAIN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
1986

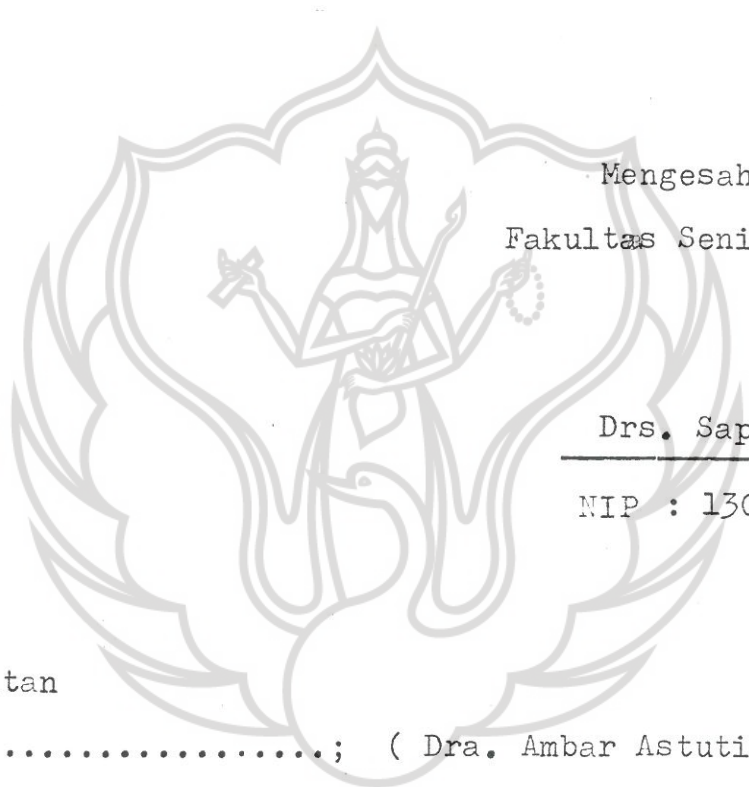
Laporan Riset Institusional Tahun anggaran 1985/1986

Fakultas Seni Rupa dan Disain

Institut Seni Indonesia

YOGYAKARTA

Pada tanggal Maret 1986



Mengesahkan Dekan
Fakultas Seni Rupa dan Disain

Drs. Saptoto

NIP : 130429590

Konsultan

.....; (Dra. Ambar Astuti)
NIP 130 697 125

Pembimbing

.....; (Drs. Gustami SP)
NIP 130 521 246

Ketua Jurusan Kriya

.....; (Drs. N a r n o S)
NIP 130 521 244

KATA PENGANTAR

Dengan nama ALLOH Yang Maha pengasih lagi Maha penyayang. Puji syukur penulis panjatkan Kehadirat Allah swt, yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah - Nya, sehingga dapat menyelesaikan laporan riset insti- tusional ini dengan usaha kerja yang semaksimal mungkin.

Riset institusional ini bertujuan untuk mening- katkan proses belajar mengajar, yaitu meningkatkan ca- ra berfikir ilmiah melalui penguasaan metode ilmiah,

Di dalam melaksanakan Riset institusional dari awal sampai akhir penulisan laporan ini, tentussaja pen- ulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak, baik yang berupa material maupun spiritual. Tanpa adanya ban- tuan tersebut penulisan laporan ini tidak akan berjalan lancar dan selesai.

Dengan demikian dalam kesempatan ini penulis m- menghaturkan ucapan banyak-banyak terimakasih yang tak terhingga kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof.Drs, But Muchtar, Rektor ISI Yog- yakarta, yang telah memberikan ijin dalam riset institusional ini.
2. Bapak Drs. Saptoto, Dekan FSRD ISI Yogyakarta, yang telah memberikan ijin dalam riset institusional ini.
3. Bapak Drs Gustami SP, Kepala Balai Penelitian ISI Yogyakarta, yang telah banyak memberikan bimbingan dalam riset institusional ini.

4. Bapak Drs. Narno S, Ketua Jurusan Kriya, yang telah memberikan ijin penulisan untuk mengikuti riset institusional.
5. Ibu Dra. Ambar Astuti, Ketua Program Studi Kriya Logam, sebagai konsultan.
6. Bapak L. Sukani, dosen FSRD ISI Yogyakarta, yang telah banyak memberikan keterangan-keterangan dalam mengumpulkan data untuk penulisan ini.
7. Bapak / Ibu karyawan perpustakaan, yang telah melayani peminjaman buku yang penulis butuhkan untuk penulisan ini.
8. Semua pihak yang tidak kami sebutkan satu-per-satu.

Penulis panjatkan doa kepada Allah swt, Semoga amal baik beliau-beliau tersebut di atas mendapat imbalan yang setimpal Oleh-Nya. Amin.

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
E. Pembatasan Masalah	5
F. Metode Penelitian	6
BAB II PERKEMBANGAN FAKULTAS SENI RUPA DAN DISAIN	
A. Periode Awal Berdirinya ASRI	13
B. Periode ASRI Gaya Lama	14
C. Periode ASRI Gaya Baru	17
D. Periode STSRI "ASRI"	18
E. Periode FSRD ISI	21
BAB III PERKEMBANGAN JURUSAN KRIYA	
A. Periode I Bagian Seni Pertukangan	24
1. Status Kelembagaan dan Tujuan	24
2. Sistem Pembinaan	26
3. Jenis / Bentuk Karya	27
4. Sarana	
a) Sarana Fisik (Studio dan Ruang Ku-	
liah	27

b. Sarana Non Fisik	28
1) Kondisi Mahasiswa	28
2) Tenaga Pengajar	29
3) Kurikulum	30
 B. Periode II Bagian II Seni Kerajinan dan Pertukangan	 31
1. Status Kelembagaan dan Tujuan	31
2. Sistem Pembinaan	32
3. Jenis / Bentuk Karya	33
4. Sarana	34
a) Sarana Fisi (Studio dan Ruang ku- liah	 34
b) Sarana Non Fisik	35
1) Kondisi Mahasiswa	35
2) Tenaga Pengajar	36
3) Kurikulum	36
 C. Periode III Jurusan Seni Kerajinan	 38
1. Status Kelembagaan dan Tujuan	38
2. Sistem Pembinaan	38
3. Jenis / Bentuk Karya	39
4. Sarana :	
a) Sarana Fisik	40
1) Ruang Praktek (Studio)	40
2) Ruang Kuliah	40
b) Sarana Non Fisik	41
1) Kondisi Mahasiswa	41
2) Tenaga Pengajar	41
3) Kurikulum	42

E. Periode V Jurusan Disain Kriya	
1. Status Kelembagaan dan Tujuan	50
2. Sistem Pembinaan	50
3. Jenis / Bentuk Karya	51
4. Sarana :	
a) Sarana Fisik (Studio dan Ruang kuliah	52
b) Sarana Non Fisik	52
1. Kondisi Mahasiswa	52
2. Tenaga Pengajar	53
3. Kurikulum	54
F. Periode VI Jurusan Kriya	
1. Program Studi Kriya Kayu	56
2., Program Studi Kriya Logam	57
BAB IV KESIMPULAN / PENUTUP	60
DAFTAR PUSTAKA	63

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang masalah.

Bangsa yang terdidik hanya akan tumbuh dari bangsa yang berhasil mendidik anak-anak bangsanya sendiri. Dan bangsa yang berbudaya hanya akan tampil dari bangsa yang mampu mengembangkan kebudayaannya sendiri yang berkepribadian.¹

Berpijak dari pendapat tersebut, betapa pentingnya arti pentingnya pendidikan bagi umat manusia. Karena dengan pendidikan manusia akan mampu mengembangkan kepribadiannya merubah situasi keterbelakangan, dapat berpikir secara terarah menjurus ke dewasaan baik fisik maupun mental spiritual.

Sejalan dengan kemajuan jaman yang diwarnai dengan ragam masyarakat yang semakin komplek, sangat mendorong pemerintah untuk mendirikan lembaga pendidikan sesuai dengan kebutuhan dan potensi yang ada dalam masyarakat, Namun mengingat kemampuan manusia dalam menguasai ilmu pengetahuan atau keahlian ketrampilan sangat terbatas maka disiplin yang dipelajari di lembaga pendidikan tinggi lebih terurai menjadi bagian-bagian yang semakin terperinci.

¹ "Sambutan Presiden pada Pelantikan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan," Majalah Profesi Guru, No.8, Th. XXXIV, Agustus, 1985. hal.5.

Sehingga para pelajar atau mahasiswa dapat menguasai bidang keahliannya secara mendalam. Dari beberapa bidang keahlian yang dipelajari di lembaga pendidikan salah satu diantaranya ialah bidang seni rupa.

Dalam usaha menghasilkan seniman sarjana seni rupa yang trampil, cakap dan mampu terjun ke lapangan dalam rangka menunjang program pembangunan, pemerintah telah mendirikan lembaga pendidikan tinggi Seni Rupa "ASRI" yang sekarang telah menjadi Fakultas Seni Rupa dan Disain Institut Seni Indonesia.

Sejak pendidikan Seni Rupa tersebut berdiri hingga sekarang telah banyak mengalami perubahan perkembangan baik mengenai status pendidikan maupun kurikulumnya. Secara garis besar perubahan perkembangan tersebut meliputi :

1. Periode awal berdirinya ASRI
2. Periode ASRI gaya lama
3. Periode ASRI gaya baru
4. Periode STSRI "ASRI"
5. Periode Fakultas Seni Rupa dan Disain Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Jurusan Kriya yang merupakan salah satu jurusan di Fakultas Seni Rupa dan Disain juga pernah beberapa kali mengalami perubahan yaitu :

1. Periode I Bagian Seni Pertukangan
2. Periode II Bagian III Seni Kerajinan dan Pertukangan a dan b
3. Periode III Jurusan Seni Kerajinan

4. Periode IV Jurusan Seni Kriya
5. Periode V Jurusan Disain Kriya
6. Periode VI Jurusan Kriya terbagi menjadi dua program studi yaitu :
 - a. Program Studi Kriya Kayu
 - b. Program Studi Kriya Logam

Dari tiap-tiap periode tersebut mempunyai ciri dan cara - cara tertentu dalam proses belajar mengajar yang perlu diinformasikan kepada masyarakat sehingga perlu adanya penelitian untuk merangkum segala sesuatu yang pernah terjadi di Lembaga Pendidikan Tinggi tersebut agar dapat dimengerti oleh generasi penerus.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang permasalahan tersebut di atas maka dapat diketengahkan suatu permasalahan yang nantinya akan dibahas berdasarkan data-data yang telah diolah. Permasalahan tersebut sebagai berikut :

1. Apa yang menjadi alasan atau latar belakang terjadinya perubahan-perubahan dari tiap-tiap periode.
2. Bagaimana proses terjadinya dari awal hingga sekarang.
3. Bagaimana dampak positif dan negatifnya terhadap jurusan kriya.
4. Bagaimana keadaan dari tiap-tiap periode itu yang menyangkut masalah :
 - a. Status Kelembagaan

- b. Tujuan dan Sasaran
- c. Sistem Pembinaan
- d. Jenis Karya
- e. Sarana :
 - 1) Sarana Fisik meliputi
 - a) Studio / ruang praktek
 - b) Ruang kuliah
 - 2) Sarana Non Fisik meliputi :
 - a) Kondisi Mahasiswa
 - b) Tenaga Pengajar
 - c) Kurikulum / mata kuliah yang diberikan.

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan Riset Institusional ini diharapkan dapat membawa nilai positif bagi peneliti yang masih dalam tarap belajar yaitu :

1. Melatih diri terjun di dalam bidang penelitian sebagai dasar untuk meningkatkan kemampuan penelitian lebih lanjut sesuai dengan program Tri Dharma Perguruan Tinggi.
2. Ingin menerapkan mata kuliah teori Metodologi Riset Ilmiah yang sudah pernah diberikan dalam kenyataan yang sebenarnya.
3. Ingin mengembangkan kemampuan penalaran dan ketrampilan meneliti dikalangan mahasiswa khususnya Jurusan Kriya untuk menambah pengalaman pribadi.

4. Sebagai bahan dan latihan untuk menyusun pra Skripsi.
5. Bagi Lembaga Pendidikan Khususnya Jurusan Kriya dapat dimanfaatkan untuk mengadakan studi banding dari tiap-tiap periode untuk mengetahui sejauh mana perkembangan yang telah dicapai oleh Jurusan Kriya.

D. Manfaat Penelitian

1. Hasil penelitian diharapkan dapat dipakai sebagai bahan informasi bagi peneliti yang ingin mengadakan penelitian lebih lanjut.
2. Sebagai dokumen Fakultas Seni Rupa dan Disain khususnya Jurusan Kriya sehingga para generasi yang akan datang dapat mengetahui Sejarah Perkembangan Jurusan Kriya dari masa ke masa.
3. Untuk memperoleh data sebagai dasar kemungkinan pengembangan dan penyempurnaan Jurusan Kriya di masa mendatang.

E. Pembatasan Masalah

Mengingat terbatasnya waktu biaya dan tenaga , maka ruang lingkup penelitian dibatasi dengan hal-hal yang berkisar pada Jurusan Kriya dari tahun 1950 sampai dengan tahun 1985. Pokok permasalahannya meliputi semua peristiwa bersejarah yang ada kaitannya dengan Perkembangan Jurusan Kriya dari periode ke periode dalam kurun waktu selama 35 tahun.

F. Metode Penelitian

a. Populasi dan Sampel

Populasi atau universe, adalah "Semua individu untuk siapa kenyataan-kenyataan yang diperoleh dari sampel itu hendak digeneralisasikan".²

Sedangkan sampel adalah bagian dari populasi yang representatif mewakili populasi. Dalam penelitian ini populasinya mencakup Seluruh Keluarga Institut Seni Indonesia Yogyakarta, khususnya Fakultas Seni Rupa dan Disain serta tokoh-tokoh terkemuka yang banyak mempunyai andil di dalam memperjuangkan perkembangan lembaga tersebut,

Adapun tokoh-tokoh yang diambil sampel antara lain :

1. Bp. RM. Prawito
2. Bp. Jajeng Asmoro
3. Bp. Wignyowidagdo
4. Bp. Drs. Tukiyo Hs.
5. Bp. Drs. HM. Bakir
6. Bp. L. Sukani
7. Bp. Dalijo
8. Bp. Suaji

Alasan pengambilan sampel tersebut berdasarkan atas sifat penelitian yang berbentuk historik sehingga data yang diperlukan dapat diperoleh dengan jelas.

² Sutrisno Hadi, Metodologi Research I, Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi Universitas Gajah Mada, Yogyakarta, 1981, hal. 70.

Karena tokoh-tokoh tersebut di atas telah banyak mempunyai pengalaman serta dapat mengetahui secara langsung tentang seluk beluk perkembangan Jurusan Kriya di masa lalu.

2. Metode Pengumpulan Data

Metode Pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Metode Observasi

Metode ini biasa diartikan sebagai pengamatan dan pencacatan dengan sistematika fenomena-fenomena yang diselidiki. Dalam pengertiannya yang lebih luas observasi ini tidak hanyanterbatas kepada pengamatan yang dilaksanakan baik secara langsung maupun tidak langsung.³

b. Teknik Komunikasi Langsung Secara Terpimpin

Yakni teknik di mana penyelidik mengumpulkan data dengan jalan mengadakan komunikasi langsung dengan subyek penyelidikan, baik di dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan.⁴

Dalam teknik komunikasi langsung secara terpimpin ini, seorang peneliti telah mempersiapkan terlebih dahulu daftar pertanyaan sesuai dengan data yang dibutuhkan.

³ Sutrisno Hadi, Op sit. hal, 36

⁴ Winarno Surachmad, Pengantar Penelitian Ilmiah, C.V. Tarsito, Bandung, Th 1978, hal. 162.

c. Teknik Komunikasi tak langsung

Yakni di mana seorang penyelidik mengumpulkan data dengan jalan mengadakan komunikasi dengan subyek penyelidikan dengan jalan perantaraan alat, baik alat yang sudah tersedia maupun alat khusus dibuat untuk keperluan itu; pelaksanaannya dapat berlangsung dalam situasi yang sebenarnya ataupun di dalam situasi buatan. Hal ini komunikasi tak langsung dilakukan dengan menggunakan daftar pertanyaan.

d. Metode Dokumenter.

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data melalui sumber-sumber yang berupa dokumen-dokumen, sumber-sumber tersebut berupa :

- 1) Peninggalan tertulis seperti buku harian, arsip-arsip, catatan khusus dan lain sebagainya.
- 2) Peninggalan yang berupa material, seperti : alat perkakas, benda-benda budaya dan lain-lain.⁵

c. Metode Analisa Data..

Sesuai dengan sifat penelitian ini, maka data yang terkumpul akan diolah dan disusun ke dalam suatu kerangka historik berdasarkan kurun waktu yang berurutan.

⁵ Ibid, hal. 123 - 133.

Pengertian metode historik Winarno Surachmad menjelaskan:

"Sebuah Metode dapat disebut historik atau dokumenter bila penyelidikan ditujukan pada penguraian dan penjelasan apa yang telah lalu melalui sumber-sumber dokumen.⁶



⁶ Ibid, hal.132 - 133.